

**NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Hukum Islam



Oleh :

**SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2014**

PENGESAHAN PENGUJI
NOMOR : UN. /PPs/PP.00.9/ /2014

Tesis berjudul : **“NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*,”** yang ditulis oleh Saudara **SYAHARUDIN M, NIM. 21193104158**, telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014 dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Baik, IPK

TIM MUNAQASYAH :

Ketua
Prof. DR. MAHDINI, M.A

Sekretaris
DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

Penguji I
Prof. DR. SUDIRMAN M. JOHAN, M.A

Penguji II
DR. ZULKAYANDRI, M.Ag

Pekanbaru, 03 Pebruari 2014

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau,

,

Prof. DR. MAHDINI, M.A
NIP. 19610313 1986 02 1 002

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan
seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing II,

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis :

Nama : **1. Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A**
2. DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **NIKAH MUT'AH MENURUT m. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**, yang ditulis oleh :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
NIM : 21193104158
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Mengetahui :
Ketua Prodi Hukum Islam,

Prof. DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
Nomor Induk Mahasiswa : 21193104158
Tempat/Tanggal Lahir : Karas, 31 Desember 1964
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun berjudul : ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Materai
Rp. 6.000

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur al-hamdulillah penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya tesis yang berjudul: ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam penulis persembahkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta Assisten Direktur I dan II,
2. Bapak Prof. DR. H. Alaidin Koto, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak DR. H. Mawardi Saleh, M.A selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini,
3. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

4. Bapak Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan dan Bapak beserta ibu Karyawan Perpustakaan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau penyusunan tesis ini.
5. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang, Ayahanda dan Ibunda tercinta, abang dan adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau sampai dengan penyusunan tesis ini.
6. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah meberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga tesis ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
AT-TAJRID	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : NIKAH MUT’AH	
A. Nikah ; Pengertian dan Ruang Lingkup	21
1. Pengertian Nikah	21
2. Hukum dan Azas Perkawinan	25
3. Syarat dan Rukun Nikah.....	33
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	37
5. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	45
6. Pernikahan dan Pembentukan Rumah Tangga	54
B. Nikah Mut’ah	63
1. Pengertian Nikah Mut’ah, Syarat dan Rukun.....	63
2. Nikah Mut’ah Masa Pensyariatan, Kebolehan dan Larangan	66
3. Hukum Nikah Mut’ah	71
4. Dampak Nikah Mut’ah	74
5. Pandangan ulama’, Fatwa MUI, Nahdhatul Ulama dan Majelis Tarjih Muhammadiyah Tentang Keharaman Nikah Mut’ah	77

BAB III	: BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH	
	A. Biografi Penulis.....	95
	1. Kehidupan Awal, Studi dan Karya-karyanya.....	95
	2. Karya-karyanya	97
	3. Perjalanan Karir.....	97
	B. Tafsir <i>al-Mishbah</i>	103
	1. Latar Belakang dan Sejarah Penulisan	103
	2. Sistematika Penulisan.....	106
	3. Metode dan Corak Tafsir.....	110
	4. Penerbitan dan Komentar Tokoh.....	112
BAB IV	: NIKAH MUT’AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	
	B. Pro dan Kontra Pendapat Ulama tentang Nikah Mut’ah.....	116
	1. Pengertian Nikah Mut’ah	116
	2. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni...	119
	3. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni...	125
	C. Nikah Mut’ah Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir <i>al-Mishbah</i>	133
BAB V	: PENUTUP	
	D. Kesimpulan	158
	E. Saran-saran	161
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	162
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tesis ini berjudul: **"NIKAH MUT'AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH."** Rumusan masalah : (1) Bagaimana pro dan kontra pendapat mufassir tentang nikah mut'ah dalam al-Qur'an? dan (2) Bagaimana pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam Tafsir *al-Mishbah*? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif.

Hasil Penelitian : Pro dan kontra pendapat ulama tentang nikah mut'ah ; para ulama dari kalangan Sunniy telah sepakat (Ijma`), tentang tentang haramnya nikah mut'ah. Para ulama empat mazhab berpendapat sama tentang keharaman nikah mut'ah. Ketika para ulama di kalangan Sunni berupaya menjelaskan keharaman nikah mut'ah, juteru ulama di kalangan Syi'ah sejak awal membolehkan dan tetap mempertahankannya sampai sekarang, bahkan menjadi bagian dari aturan hukum perkawinan yang mereka anut. Menurut ulama kalangan Syi'ah, nikah *mut'ah* tetap dibolehkan atau dihalalkan sampai sekarang, sama halnya dengan nikah permanen (*nikah daim*).

Pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam tafsir *al-Mishbah* ; Menurutnya, secara umum para ulama berpendapat bahwa nikah mut'ah adalah haram. Nikah mut'ah menurutnya, bertentangan dengan tujuan nikah yang dikehendaki al-Quran dan Sunnah, yakni pernikahan yang langgeng, sehidup semati, bahkan sampai Hari Kemudian(QS. Ya Sin: 56). Sebab, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun. Menurutnya, pendapat yang berbeda menyangkut mut'ah, kehalalan atau keharamannya serta syarat-syaratnya. Masing-masing mengemukakan alasannya sehingga ulama sepakat menyatakan bahwa nikah mut'ah yang memenuhi syarat-syaratnya tidak identik dengan perzinahan. Kita juga dapat berkata bahwa, seandainya alasan ulama Syiah diakui oleh ulama Sunni, tentulah ulama Sunni tidak akan menyatakan haramnya mut'ah, demikian juga sebaliknya, seandainya ulama Syiah puas dengan alasan-alasan kelompok ulama Sunni, tentulah mereka tidak menghalalkannya. Namun, kalau hendak menempuh jalan kehati-hatian, tidak melakukan mut'ah jauh lebih aman ketimbang melakukannya. Kalau hendak menempatkan perempuan dalam kedudukan terhormat, tentu seseorang pun tidak akan rela melakukan mut'ah. Menurutnya, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun, sebagaimana yang terjadi pada nikah mut'ah.

ABSTRACT

The title of this Research is **MUT'AH MARRIAGE IN THE TAFSIR AL-MISHBAH**. " Formulation problem : (1) How do the pros and cons of mut'ah marriage opinion interpretators in the Qur'an? and (2) How do M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ? This research included in this type of library research, because the data are examined in the form of manuscripts, books or magazines are sourced from the treasures of literature. This study also includes the kind of normative legal research.

Conlutions : The pros and cons of marriage mut'ah scholarly opinion ; among the Sunniy scholars have agreed (ijma'), about forbidden of mut'ah marriage. The same scholars of four mazhab argue about mut'ah marriage prohibition. When the scholars in the Sunni seeks to explain the prohibition of mut'ah marriage, so among Shi'i scholars from the beginning to allow and keep it going until now, and even become part of the law of marriage that they profess. According to the Shiite cleric, marriage is permissible or lawful permanent mut'ah until now, as well as a permanent marriage (eternal marriage).

M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ; opinion, the scholars argue that mut'ah marriage is forbidden. Marriages mut'ah argues, contrary to the desired destination marriage of al-Quran and Sunnah, lasting marriage, as lively as dead, even to the Hereafter (Surah Ya Sin : 56). Therefore, marriage among others intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved , if the marriage lasted only a few days, even a few years though. According to him, different opinions concerning mut'ah, halal or keharamannya and its terms. Each of these reasons suggests that scholars agree that the marriage mut'ah states that meet the terms are not synonymous with adultery. We can also say that, if the reason scholars recognized by Sunni Shia, Sunni certainly will not declare forbidden for mut'ah marriage, and vice versa, if the Shia cleric satisfied with the reasons Sunni, they would not be allowed. However, if you want the path of prudence, not doing mut'ah marriage much safer than doing it. If you want to put women in a position of honor, of course someone would not be willing to do mut'ah marriage. According to him, among other marriage intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved, if the marriage lasted only a few days, even a few years though, as occurred in mut'ah marriage.

جريد

هذه : فى التفسير المصباح. صياغة المشكلة:
(1) كيف إيجابيات و سلبيات المفسرين المتعة فى القرآن الكريم؟
(2) كيف قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل هذه
البحوث فى هذا النوع من البحوث المكتبة، لأنه يتم فحص البيانات فى شكل
المخطوطات والكتب أو المجالات هي المصدر من كنوز الـ . وتشمل هذه
الدراسة أيضا هذا النوع من البحوث القانونية المعيارية.

: إيجابيات و سلبيات أقوال أهل العلم :
السنية والفقهاء على مذاهب الأربعة يقولون أن . الشيعة
يقولون أن
من القانون من الزواج أنهم يعلنون. والمتعة الدائمة يجوز أو قانوني حتى الآن،

قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل ؛ العلماء يقولون
و يجادل على عكس الزواج الوجهة المطلوبة من
، حية مثل الموتى، حتى الآخرة (سورة ي : 56). ينبغي رعايتها
الزواج بين الآخرين يهدف إلى مواصلة النسب، و النسب، و تعلم على يد كلا
الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك، إذا استمر الزواج بضعة أيام فقط
هـ، وجهات نظر مختلفة بشأن المتعة
شروطها. كل هذه الأسباب تشير إلى أن العلماء متفقون على أن الدول نكاح المتعة
التي تلبي الشروط ليست مرادفا للزنا. يمكننا القول أيضا أنه إذا كان العلماء
السبب معترف بها من قبل السنة الشيعة والسنة بالتأكيد لن تعلن حرام المتعة،
، إذا كان الشيعي راض عن أسباب العلماء سنية، فإنها لن يحرموا.
ومع ذلك، إذا كنت تريد مسار الحكمة، لا تفعل المتعة أكثر أمانا من القيام بذلك. إذا
ريد أن تضع النساء فى موقف الشرف، وبطبيعة الحال لن يكون ش
على استعداد للقيام المتعة. ووفقا له، بين الزواج الأخرى تهدف إلى مواصلة النسب،
و يجب رعايتها نزول وتلقى تعليمه من قبل كلا الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك،
إذا استمر الزواج بضعة أيام على الرغم من سنوات قليلة

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

= a	= r	= f
= b	= z	= q
= t	= s	= k
= ts	= sy	= l
= j	= sh	= m
= h	= dh	= n
= kh	= th	= w
= d	= zh	= h
= dz	= ‘	= ‘
	= gh	= y

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i , misalnya (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya (dzuluman).

4. Vokal Rangkap

ditulis *aw*, ◌ ditulis *uw*, ◌ ditulis *ay*, dan ◌ ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*,

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya
ditulis *al-Muslim*, ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang
diikuti kata Allah, misalnya ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Hukum Islam



Oleh :

**SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2014**

PENGESAHAN PENGUJI
NOMOR : UN. /PPs/PP.00.9/ /2014

Tesis berjudul : **“NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*,”** yang ditulis oleh Saudara **SYAHARUDIN M, NIM. 21193104158**, telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014 dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Baik, IPK

TIM MUNAQASYAH :

Ketua
Prof. DR. MAHDINI, M.A

Sekretaris
DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

Penguji I
Prof. DR. SUDIRMAN M. JOHAN, M.A

Penguji II
DR. ZULKAYANDRI, M.Ag

Pekanbaru, 03 Pebruari 2014

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau,

,

Prof. DR. MAHDINI, M.A
NIP. 19610313 1986 02 1 002

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing II,

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis :

Nama : **1. Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A**
2. DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **NIKAH MUT'AH MENURUT m. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**, yang ditulis oleh :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
NIM : 21193104158
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Mengetahui :
Ketua Prodi Hukum Islam,

Prof. DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
Nomor Induk Mahasiswa : 21193104158
Tempat/Tanggal Lahir : Karas, 31 Desember 1964
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun berjudul : ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Materai
Rp. 6.000

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur al-hamdulillah penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya tesis yang berjudul: ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam penulis persembahkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta Assisten Direktur I dan II,
2. Bapak Prof. DR. H. Alaidin Koto, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak DR. H. Mawardi Saleh, M.A selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini,
3. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

4. Bapak Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan dan Bapak beserta ibu Karyawan Perpustakaan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau penyusunan tesis ini.
5. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang, Ayahanda dan Ibunda tercinta, abang dan adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau sampai dengan penyusunan tesis ini.
6. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah meberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga tesis ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
AT-TAJRID	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : NIKAH MUT’AH	
A. Nikah ; Pengertian dan Ruang Lingkup	21
1. Pengertian Nikah	21
2. Hukum dan Azas Perkawinan	25
3. Syarat dan Rukun Nikah.....	33
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	37
5. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	45
6. Pernikahan dan Pembentukan Rumah Tangga	54
B. Nikah Mut’ah	63
1. Pengertian Nikah Mut’ah, Syarat dan Rukun.....	63
2. Nikah Mut’ah Masa Pensyariatan, Kebolehan dan Larangan	66
3. Hukum Nikah Mut’ah	71
4. Dampak Nikah Mut’ah	74
5. Pandangan ulama’, Fatwa MUI, Nahdhatul Ulama dan Majelis Tarjih Muhammadiyah Tentang Keharaman Nikah Mut’ah	77

BAB III	: BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH	
	A. Biografi Penulis.....	95
	1. Kehidupan Awal, Studi dan Karya-karyanya.....	95
	2. Karya-karyanya	97
	3. Perjalanan Karir.....	97
	B. Tafsir <i>al-Mishbah</i>	103
	1. Latar Belakang dan Sejarah Penulisan	103
	2. Sistematika Penulisan.....	106
	3. Metode dan Corak Tafsir.....	110
	4. Penerbitan dan Komentar Tokoh.....	112
BAB IV	: NIKAH MUT’AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	
	B. Pro dan Kontra Pendapat Ulama tentang Nikah Mut’ah.....	116
	1. Pengertian Nikah Mut’ah	116
	2. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	119
	3. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	125
	C. Nikah Mut’ah Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir <i>al-Mishbah</i>	133
BAB V	: PENUTUP	
	D. Kesimpulan	158
	E. Saran-saran	161
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	162
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tesis ini berjudul: **"NIKAH MUT'AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH."** Rumusan masalah : (1) Bagaimana pro dan kontra pendapat mufassir tentang nikah mut'ah dalam al-Qur'an? dan (2) Bagaimana pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam Tafsir *al-Mishbah*? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif.

Hasil Penelitian : Pro dan kontra pendapat ulama tentang nikah mut'ah ; para ulama dari kalangan Sunniy telah sepakat (Ijma`), tentang tentang haramnya nikah mut'ah. Para ulama empat mazhab berpendapat sama tentang keharaman nikah mut'ah. Ketika para ulama di kalangan Sunni berupaya menjelaskan keharaman nikah mut'ah, juteru ulama di kalangan Syi'ah sejak awal membolehkan dan tetap mempertahankannya sampai sekarang, bahkan menjadi bagian dari aturan hukum perkawinan yang mereka anut. Menurut ulama kalangan Syi'ah, nikah *mut'ah* tetap dibolehkan atau dihalalkan sampai sekarang, sama halnya dengan nikah permanen (*nikah daim*).

Pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam tafsir *al-Mishbah* ; Menurutny, secara umum para ulama berpendapat bahwa nikah mut'ah adalah haram. Nikah mut'ah menurutny, bertentangan dengan tujuan nikah yang dikehendaki al-Quran dan Sunnah, yakni pernikahan yang langgeng, sehidup semati, bahkan sampai Hari Kemudian(QS. Ya Sin: 56). Sebab, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun. Menurutny, pendapat yang berbeda menyangkut mut'ah, kehalalan atau keharamannya serta syarat-syaratnya. Masing-masing mengemukakan alasannya sehingga ulama sepakat menyatakan bahwa nikah mut'ah yang memenuhi syarat-syaratnya tidak identik dengan perzinahan. Kita juga dapat berkata bahwa, seandainya alasan ulama Syiah diakui oleh ulama Sunni, tentulah ulama Sunni tidak akan menyatakan haramnya mut'ah, demikian juga sebaliknya, seandainya ulama Syiah puas dengan alasan-alasan kelompok ulama Sunni, tentulah mereka tidak menghalalkannya. Namun, kalau hendak menempuh jalan kehati-hatian, tidak melakukan mut'ah jauh lebih aman ketimbang melakukannya. Kalau hendak menempatkan perempuan dalam kedudukan terhormat, tentu seseorang pun tidak akan rela melakukan mut'ah. Menurutny, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun, sebagaimana yang terjadi pada nikah mut'ah.

ABSTRACT

The title of this Research is **MUT'AH MARRIAGE IN THE TAFSIR AL-MISHBAH**. " Formulation problem : (1) How do the pros and cons of mut'ah marriage opinion interpretators in the Qur'an? and (2) How do M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ? This research included in this type of library research, because the data are examined in the form of manuscripts, books or magazines are sourced from the treasures of literature. This study also includes the kind of normative legal research.

Conlutions : The pros and cons of marriage mut'ah scholarly opinion ; among the Sunniy scholars have agreed (ijma'), about forbidden of mut'ah marriage. The same scholars of four mazhab argue about mut'ah marriage prohibition. When the scholars in the Sunni seeks to explain the prohibition of mut'ah marriage, so among Shi'i scholars from the beginning to allow and keep it going until now, and even become part of the law of marriage that they profess. According to the Shiite cleric, marriage is permissible or lawful permanent mut'ah until now, as well as a permanent marriage (eternal marriage).

M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ; opinion, the scholars argue that mut'ah marriage is forbidden. Marriages mut'ah argues, contrary to the desired destination marriage of al-Quran and Sunnah, lasting marriage, as lively as dead, even to the Hereafter (Surah Ya Sin : 56). Therefore, marriage among others intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved , if the marriage lasted only a few days, even a few years though. According to him, different opinions concerning mut'ah, halal or keharamannya and its terms. Each of these reasons suggests that scholars agree that the marriage mut'ah states that meet the terms are not synonymous with adultery. We can also say that, if the reason scholars recognized by Sunni Shia, Sunni certainly will not declare forbidden for mut'ah marriage, and vice versa, if the Shia cleric satisfied with the reasons Sunni, they would not be allowed. However, if you want the path of prudence, not doing mut'ah marriage much safer than doing it. If you want to put women in a position of honor, of course someone would not be willing to do mut'ah marriage. According to him, among other marriage intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved, if the marriage lasted only a few days, even a few years though, as occurred in mut'ah marriage.

جريد

هذه : فى التفسير المصباح. صياغة المشكلة:
(1) كيف إيجابيات و سلبيات المفسرين المتعة فى القرآن الكريم؟
(2) كيف قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل هذه
البحوث فى هذا النوع من البحوث المكتبة، لأنه يتم فحص البيانات فى شكل
المخطوطات والكتب أو المجالات هى المصدر من كنوز الـ . وتشمل هذه
الدراسة أيضا هذا النوع من البحوث القانونية المعيارية.

: إيجابيات و سلبيات أقوال أهل العلم :
السنية والفقهاء على مذاهب الأربعة يقولون أن . الشيعة
يقولون أن
من القانون من الزواج أنهم يعلنون. والمتعة الدائمة يجوز أو قانوني حتى الآن،

قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل ؛ العلماء يقولون
و يجادل على عكس الزواج الوجهة المطلوبة من
، حية مثل الموتى، حتى الآخرة (سورة ي : 56). ينبغي رعايتها
الزواج بين الآخرين يهدف إلى مواصلة النسب، و النسب، و تعلم على يد كلا
الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك، إذا استمر الزواج بضعة أيام فقط
هـ، وجهات نظر مختلفة بشأن المتعة
شروطها. كل هذه الأسباب تشير إلى أن العلماء متفقون على أن الدول نكاح المتعة
التي تلبي الشروط ليست مرادفا للزنا. يمكننا القول أيضا أنه إذا كان العلماء
السبب معترف بها من قبل السنة الشيعة والسنة بالتأكيد لن تعلن حرام المتعة،
، إذا كان الشيعي راض عن أسباب العلماء سنية، فإنها لن يحرموا.
ومع ذلك، إذا كنت تريد مسار الحكمة، لا تفعل المتعة أكثر أمانا من القيام بذلك. إذا
ريد أن تضع النساء فى موقف الشرف، وبطبيعة الحال لن يكون ش
على استعداد للقيام المتعة. ووفقا له، بين الزواج الأخرى تهدف إلى مواصلة النسب،
و يجب رعايتها نزول وتلقى تعليمه من قبل كلا الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك،
إذا استمر الزواج بضعة أيام على الرغم من سنوات قليلة

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

= a	= r	= f
= b	= z	= q
= t	= s	= k
= ts	= sy	= l
= j	= sh	= m
= h	= dh	= n
= kh	= th	= w
= d	= zh	= h
= dz	= ‘	= ‘
	= gh	= y

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i , misalnya (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya (dzuluman).

4. Vokal Rangkap

ditulis *aw*, ◯ ditulis *uw*, ditulis *ay*, dan ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*,

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya
ditulis al-Muslim, ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang
diikuti kata Allah, misalnya ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Hukum Islam



Oleh :

**SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2014**

PENGESAHAN PENGUJI
NOMOR : UN. /PPs/PP.00.9/ /2014

Tesis berjudul : **“NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*,”** yang ditulis oleh Saudara **SYAHARUDIN M, NIM. 21193104158**, telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014 dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Baik, IPK

TIM MUNAQASYAH :

Ketua
Prof. DR. MAHDINI, M.A

Sekretaris
DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

Penguji I
Prof. DR. SUDIRMAN M. JOHAN, M.A

Penguji II
DR. ZULKAYANDRI, M.Ag

Pekanbaru, 03 Pebruari 2014

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau,

,

Prof. DR. MAHDINI, M.A
NIP. 19610313 1986 02 1 002

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan
seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**
NIM : 21193104158
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga
Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB**
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014
Pembimbing I,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing II,

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis :

Nama : **1. Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A**
2. DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **NIKAH MUT'AH MENURUT m. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**, yang ditulis oleh :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
NIM : 21193104158
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Mengetahui :
Ketua Prodi Hukum Islam,

Prof. DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
Nomor Induk Mahasiswa : 21193104158
Tempat/Tanggal Lahir : Karas, 31 Desember 1964
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun berjudul : ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Materai
Rp. 6.000

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur al-hamdulillah penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya tesis yang berjudul: ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam penulis persembahkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta Assisten Direktur I dan II,
2. Bapak Prof. DR. H. Alaidin Koto, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak DR. H. Mawardi Saleh, M.A selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini,
3. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

4. Bapak Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan dan Bapak beserta ibu Karyawan Perpustakaan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau penyusunan tesis ini.
5. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang, Ayahanda dan Ibunda tercinta, abang dan adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau sampai dengan penyusunan tesis ini.
6. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah meberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga tesis ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
AT-TAJRID	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : NIKAH MUT’AH	
A. Nikah ; Pengertian dan Ruang Lingkup	21
1. Pengertian Nikah	21
2. Hukum dan Azas Perkawinan	25
3. Syarat dan Rukun Nikah.....	33
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	37
5. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	45
6. Pernikahan dan Pembentukan Rumah Tangga	54
B. Nikah Mut’ah	63
1. Pengertian Nikah Mut’ah, Syarat dan Rukun.....	63
2. Nikah Mut’ah Masa Pensyariatan, Kebolehan dan Larangan	66
3. Hukum Nikah Mut’ah	71
4. Dampak Nikah Mut’ah	74
5. Pandangan ulama’, Fatwa MUI, Nahdhatul Ulama dan Majelis Tarjih Muhammadiyah Tentang Keharaman Nikah Mut’ah	77

BAB III	: BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH	
	A. Biografi Penulis.....	95
	1. Kehidupan Awal, Studi dan Karya-karyanya.....	95
	2. Karya-karyanya	97
	3. Perjalanan Karir.....	97
	B. Tafsir <i>al-Mishbah</i>	103
	1. Latar Belakang dan Sejarah Penulisan	103
	2. Sistematika Penulisan.....	106
	3. Metode dan Corak Tafsir.....	110
	4. Penerbitan dan Komentar Tokoh.....	112
BAB IV	: NIKAH MUT’AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	
	B. Pro dan Kontra Pendapat Ulama tentang Nikah Mut’ah.....	116
	1. Pengertian Nikah Mut’ah	116
	2. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	119
	3. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	125
	C. Nikah Mut’ah Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir <i>al-Mishbah</i>	133
BAB V	: PENUTUP	
	D. Kesimpulan	158
	E. Saran-saran	161
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	162
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tesis ini berjudul: **"NIKAH MUT'AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH."** Rumusan masalah : (1) Bagaimana pro dan kontra pendapat mufassir tentang nikah mut'ah dalam al-Qur'an? dan (2) Bagaimana pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam Tafsir *al-Mishbah*? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif.

Hasil Penelitian : Pro dan kontra pendapat ulama tentang nikah mut'ah ; para ulama dari kalangan Sunniy telah sepakat (Ijma`), tentang tentang haramnya nikah mut'ah. Para ulama empat mazhab berpendapat sama tentang keharaman nikah mut'ah. Ketika para ulama di kalangan Sunni berupaya menjelaskan keharaman nikah mut'ah, juteru ulama di kalangan Syi'ah sejak awal membolehkan dan tetap mempertahankannya sampai sekarang, bahkan menjadi bagian dari aturan hukum perkawinan yang mereka anut. Menurut ulama kalangan Syi'ah, nikah *mut'ah* tetap dibolehkan atau dihalalkan sampai sekarang, sama halnya dengan nikah permanen (*nikah daim*).

Pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam tafsir *al-Mishbah* ; Menurutny, secara umum para ulama berpendapat bahwa nikah mut'ah adalah haram. Nikah mut'ah menurutny, bertentangan dengan tujuan nikah yang dikehendaki al-Quran dan Sunnah, yakni pernikahan yang langgeng, sehidup semati, bahkan sampai Hari Kemudian(QS. Ya Sin: 56). Sebab, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun. Menurutny, pendapat yang berbeda menyangkut mut'ah, kehalalan atau keharamannya serta syarat-syaratnya. Masing-masing mengemukakan alasannya sehingga ulama sepakat menyatakan bahwa nikah mut'ah yang memenuhi syarat-syaratnya tidak identik dengan perzinahan. Kita juga dapat berkata bahwa, seandainya alasan ulama Syiah diakui oleh ulama Sunni, tentulah ulama Sunni tidak akan menyatakan haramnya mut'ah, demikian juga sebaliknya, seandainya ulama Syiah puas dengan alasan-alasan kelompok ulama Sunni, tentulah mereka tidak menghalalkannya. Namun, kalau hendak menempuh jalan kehati-hatian, tidak melakukan mut'ah jauh lebih aman ketimbang melakukannya. Kalau hendak menempatkan perempuan dalam kedudukan terhormat, tentu seseorang pun tidak akan rela melakukan mut'ah. Menurutny, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun, sebagaimana yang terjadi pada nikah mut'ah.

ABSTRACT

The title of this Research is **MUT'AH MARRIAGE IN THE TAFSIR AL-MISHBAH**. " Formulation problem : (1) How do the pros and cons of mut'ah marriage opinion interpretators in the Qur'an? and (2) How do M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ? This research included in this type of library research, because the data are examined in the form of manuscripts, books or magazines are sourced from the treasures of literature. This study also includes the kind of normative legal research.

Conlutions : The pros and cons of marriage mut'ah scholarly opinion ; among the Sunniy scholars have agreed (ijma'), about forbidden of mut'ah marriage. The same scholars of four mazhab argue about mut'ah marriage prohibition. When the scholars in the Sunni seeks to explain the prohibition of mut'ah marriage, so among Shi'i scholars from the beginning to allow and keep it going until now, and even become part of the law of marriage that they profess. According to the Shiite cleric, marriage is permissible or lawful permanent mut'ah until now, as well as a permanent marriage (eternal marriage).

M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ; opinion, the scholars argue that mut'ah marriage is forbidden. Marriages mut'ah argues, contrary to the desired destination marriage of al-Quran and Sunnah, lasting marriage, as lively as dead, even to the Hereafter (Surah Ya Sin : 56). Therefore, marriage among others intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved , if the marriage lasted only a few days, even a few years though. According to him, different opinions concerning mut'ah, halal or keharamannya and its terms. Each of these reasons suggests that scholars agree that the marriage mut'ah states that meet the terms are not synonymous with adultery. We can also say that, if the reason scholars recognized by Sunni Shia, Sunni certainly will not declare forbidden for mut'ah marriage, and vice versa, if the Shia cleric satisfied with the reasons Sunni, they would not be allowed. However, if you want the path of prudence, not doing mut'ah marriage much safer than doing it. If you want to put women in a position of honor, of course someone would not be willing to do mut'ah marriage. According to him, among other marriage intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved, if the marriage lasted only a few days, even a few years though, as occurred in mut'ah marriage.

جريد

هذه : فى التفسير المصباح. صياغة المشكلة:
(1) كيف إيجابيات و سلبيات المفسرين المتعة فى القرآن الكريم؟
(2) كيف قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل هذه
البحوث فى هذا النوع من البحوث المكتبة، لأنه يتم فحص البيانات فى شكل
المخطوطات والكتب أو المجالات هى المصدر من كنوز الـ . وتشمل هذه
الدراسة أيضا هذا النوع من البحوث القانونية المعيارية.

: إيجابيات و سلبيات أقوال أهل العلم :
السنية والفقهاء على مذاهب الأربعة يقولون أن . الشيعة
يقولون أن
من القانون من الزواج أنهم يعلنون. والمتعة الدائمة يجوز أو قانوني حتى الآن،

قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل ؛ العلماء يقولون
و يجادل على عكس الزواج الوجهة المطلوبة من
، حية مثل الموتى، حتى الآخرة (سورة ي : 56). ينبغي رعايتها
الزواج بين الآخرين يهدف إلى مواصلة النسب، و النسب، و تعلم على يد كلا
الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك، إذا استمر الزواج بضعة أيام فقط
هـ، وجهات نظر مختلفة بشأن المتعة
شروطها. كل هذه الأسباب تشير إلى أن العلماء متفقون على أن الدول نكاح المتعة
التي تلبي الشروط ليست مرادفا للزنا. يمكننا القول أيضا أنه إذا كان العلماء
السبب معترف بها من قبل السنة الشيعة والسنة بالتأكيد لن تعلن حرام المتعة،
، إذا كان الشيعي راض عن أسباب العلماء سنية، فإنها لن يحرموا.
ومع ذلك، إذا كنت تريد مسار الحكمة، لا تفعل المتعة أكثر أمانا من القيام بذلك. إذا
ريد أن تضع النساء فى موقف الشرف، وبطبيعة الحال لن يكون ش
على استعداد للقيام المتعة. ووفقا له، بين الزواج الأخرى تهدف إلى مواصلة النسب،
و يجب رعايتها نزول وتلقى تعليمه من قبل كلا الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك،
إذا استمر الزواج بضعة أيام على الرغم من سنوات قليلة

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

= a	= r	= f
= b	= z	= q
= t	= s	= k
= ts	= sy	= l
= j	= sh	= m
= h	= dh	= n
= kh	= th	= w
= d	= zh	= h
= dz	= ‘	= ‘
	= gh	= y

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i , misalnya (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya (dzuluman).

4. Vokal Rangkap

ditulis *aw*, ◌ ditulis *uw*, ◌ ditulis *ay*, dan ◌ ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*,

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya
ditulis al-Muslim, ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang
diikuti kata Allah, misalnya ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Hukum Islam



Oleh :

**SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2014**

PENGESAHAN PENGUJI
NOMOR : UN. /PPs/PP.00.9/ /2014

Tesis berjudul : **“NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*,”** yang ditulis oleh Saudara **SYAHARUDIN M, NIM. 21193104158**, telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014 dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Baik, IPK

TIM MUNAQASYAH :

Ketua
Prof. DR. MAHDINI, M.A

Sekretaris
DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

Penguji I
Prof. DR. SUDIRMAN M. JOHAN, M.A

Penguji II
DR. ZULKAYANDRI, M.Ag

Pekanbaru, 03 Pebruari 2014

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau,

,

Prof. DR. MAHDINI, M.A
NIP. 19610313 1986 02 1 002

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT'AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : *Tesis An. Syaharudin M.*

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu’alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya isi tesis saudara :

Nama : **Syaharudin M.**

NIM : 21193104158

Prog. Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Hukum Keluarga

Judul : **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing II,

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis :

Nama : **1. Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A**
2. DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **NIKAH MUT'AH MENURUT m. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**, yang ditulis oleh :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
NIM : 21193104158
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. DR. H. ALAIDIN KOTO, M.A

DR. H. MAWARDI M. SALEH, M.A

Mengetahui :
Ketua Prodi Hukum Islam,

Prof. DR. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAHARUDIN M.**
Nomor Induk Mahasiswa : 21193104158
Tempat/Tanggal Lahir : Karas, 31 Desember 1964
Prog. Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun berjudul : ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Januari 2014

Materai
Rp. 6.000

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur al-hamdulillah penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya tesis yang berjudul: ” **NIKAH MUT’AH MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH,**” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam penulis persembahkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta Assisten Direktur I dan II,
2. Bapak Prof. DR. H. Alaidin Koto, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak DR. H. Mawardi Saleh, M.A selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini,
3. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

4. Bapak Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan dan Bapak beserta ibu Karyawan Perpustakaan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau penyusunan tesis ini.
5. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang, Ayahanda dan Ibunda tercinta, abang dan adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau sampai dengan penyusunan tesis ini.
6. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang telah meberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga tesis ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

SYAHARUDIN M.
NIM. 21193104158

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
AT-TAJRID	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : NIKAH MUT’AH	
A. Nikah ; Pengertian dan Ruang Lingkup	21
1. Pengertian Nikah	21
2. Hukum dan Azas Perkawinan	25
3. Syarat dan Rukun Nikah.....	33
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	37
5. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	45
6. Pernikahan dan Pembentukan Rumah Tangga	54
B. Nikah Mut’ah	63
1. Pengertian Nikah Mut’ah, Syarat dan Rukun.....	63
2. Nikah Mut’ah Masa Pensyariatan, Kebolehan dan Larangan	66
3. Hukum Nikah Mut’ah	71
4. Dampak Nikah Mut’ah	74
5. Pandangan ulama’, Fatwa MUI, Nahdhatul Ulama dan Majelis Tarjih Muhammadiyah Tentang Keharaman Nikah Mut’ah	77

BAB III	: BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH	
	A. Biografi Penulis.....	95
	1. Kehidupan Awal, Studi dan Karya-karyanya.....	95
	2. Karya-karyanya	97
	3. Perjalanan Karir.....	97
	B. Tafsir <i>al-Mishbah</i>	103
	1. Latar Belakang dan Sejarah Penulisan	103
	2. Sistematika Penulisan.....	106
	3. Metode dan Corak Tafsir.....	110
	4. Penerbitan dan Komentar Tokoh.....	112
BAB IV	: NIKAH MUT’AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	
	B. Pro dan Kontra Pendapat Ulama tentang Nikah Mut’ah.....	116
	1. Pengertian Nikah Mut’ah	116
	2. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	119
	3. Dalil-dalil Keharaman Nikah Mut’ah Menurut Ulama Sunni... ..	125
	C. Nikah Mut’ah Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir <i>al-Mishbah</i>	133
BAB V	: PENUTUP	
	D. Kesimpulan	158
	E. Saran-saran	161
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	162
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tesis ini berjudul: **"NIKAH MUT'AH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH."** Rumusan masalah : (1) Bagaimana pro dan kontra pendapat mufassir tentang nikah mut'ah dalam al-Qur'an? dan (2) Bagaimana pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam Tafsir *al-Mishbah*? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif.

Hasil Penelitian : Pro dan kontra pendapat ulama tentang nikah mut'ah ; para ulama dari kalangan Sunniy telah sepakat (Ijma'), tentang tentang haramnya nikah mut'ah. Para ulama empat mazhab berpendapat sama tentang keharaman nikah mut'ah. Ketika para ulama di kalangan Sunni berupaya menjelaskan keharaman nikah mut'ah, juteru ulama di kalangan Syi'ah sejak awal membolehkan dan tetap mempertahankannya sampai sekarang, bahkan menjadi bagian dari aturan hukum perkawinan yang mereka anut. Menurut ulama kalangan Syi'ah, nikah *mut'ah* tetap dibolehkan atau dihalalkan sampai sekarang, sama halnya dengan nikah permanen (*nikah daim*).

Pendapat M. Quraish Shihab tentang nikah mut'ah dalam tafsir *al-Mishbah* ; Menurutny, secara umum para ulama berpendapat bahwa nikah mut'ah adalah haram. Nikah mut'ah menurutny, bertentangan dengan tujuan nikah yang dikehendaki al-Quran dan Sunnah, yakni pernikahan yang langgeng, sehidup semati, bahkan sampai Hari Kemudian(QS. Ya Sin: 56). Sebab, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun. Menurutny, pendapat yang berbeda menyangkut mut'ah, kehalalan atau keharamannya serta syarat-syaratnya. Masing-masing mengemukakan alasannya sehingga ulama sepakat menyatakan bahwa nikah mut'ah yang memenuhi syarat-syaratnya tidak identik dengan perzinahan. Kita juga dapat berkata bahwa, seandainya alasan ulama Syiah diakui oleh ulama Sunni, tentulah ulama Sunni tidak akan menyatakan haramnya mut'ah, demikian juga sebaliknya, seandainya ulama Syiah puas dengan alasan-alasan kelompok ulama Sunni, tentulah mereka tidak menghalalkannya. Namun, kalau hendak menempuh jalan kehati-hatian, tidak melakukan mut'ah jauh lebih aman ketimbang melakukannya. Kalau hendak menempatkan perempuan dalam kedudukan terhormat, tentu seseorang pun tidak akan rela melakukan mut'ah. Menurutny, pernikahan antara lain dimaksudkan untuk melanjutkan keturunan, dan keturunan itu hendaknya dipelihara dan dididik oleh kedua orang tuanya. Hal demikian tentu tidak dapat dicapai, jika pernikahan hanya berlangsung beberapa hari, bahkan beberapa tahun sekalipun, sebagaimana yang terjadi pada nikah mut'ah.

ABSTRACT

The title of this Research is **MUT'AH MARRIAGE IN THE TAFSIR AL-MISHBAH**. " Formulation problem : (1) How do the pros and cons of mut'ah marriage opinion interpretators in the Qur'an? and (2) How do M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ? This research included in this type of library research, because the data are examined in the form of manuscripts, books or magazines are sourced from the treasures of literature. This study also includes the kind of normative legal research.

Conlutions : The pros and cons of marriage mut'ah scholarly opinion ; among the Sunniy scholars have agreed (ijma'), about forbidden of mut'ah marriage. The same scholars of four mazhab argue about mut'ah marriage prohibition. When the scholars in the Sunni seeks to explain the prohibition of mut'ah marriage, so among Shi'i scholars from the beginning to allow and keep it going until now, and even become part of the law of marriage that they profess. According to the Shiite cleric, marriage is permissible or lawful permanent mut'ah until now, as well as a permanent marriage (eternal marriage).

M. Quraish Shihab opinion about mut'ah marriage interpretation in Tafsir *al-Mishbah* ; opinion, the scholars argue that mut'ah marriage is forbidden. Marriages mut'ah argues, contrary to the desired destination marriage of al-Quran and Sunnah, lasting marriage, as lively as dead, even to the Hereafter (Surah Ya Sin : 56). Therefore, marriage among others intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved , if the marriage lasted only a few days, even a few years though. According to him, different opinions concerning mut'ah, halal or keharamannya and its terms. Each of these reasons suggests that scholars agree that the marriage mut'ah states that meet the terms are not synonymous with adultery. We can also say that, if the reason scholars recognized by Sunni Shia, Sunni certainly will not declare forbidden for mut'ah marriage, and vice versa, if the Shia cleric satisfied with the reasons Sunni, they would not be allowed. However, if you want the path of prudence, not doing mut'ah marriage much safer than doing it. If you want to put women in a position of honor, of course someone would not be willing to do mut'ah marriage. According to him, among other marriage intended to continue the descent, and the descent should be nurtured and educated by both parents. It thus may not be achieved, if the marriage lasted only a few days, even a few years though, as occurred in mut'ah marriage.

جريد

هذه : فى التفسير المصباح. صياغة المشكلة:
(1) كيف إيجابيات و سلبيات المفسرين المتعة فى القرآن الكريم؟
(2) كيف قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل هذه
البحوث فى هذا النوع من البحوث المكتبة، لأنه يتم فحص البيانات فى شكل
المخطوطات والكتب أو المجالات هى المصدر من كنوز الـ . وتشمل هذه
الدراسة أيضا هذا النوع من البحوث القانونية المعيارية.

: إيجابيات و سلبيات أقوال أهل العلم :
السنية والفقهاء على مذاهب الأربعة يقولون أن . الشيعة
يقولون أن
من القانون من الزواج أنهم يعلنون. والمتعة الدائمة يجوز أو قانوني حتى الآن،

قریش شهاب عن المتعة فى تفسير آل ؛ العلماء يقولون
و يجادل على عكس الزواج الوجهة المطلوبة من
، حية مثل الموتى، حتى الآخرة (سورة ي : 56). ينبغي رعايتها
الزواج بين الآخرين يهدف إلى مواصلة النسب، و النسب، و تعلم على يد كلا
الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك، إذا استمر الزواج بضعة أيام فقط
هـ، وجهات نظر مختلفة بشأن المتعة
شروطها. كل هذه الأسباب تشير إلى أن العلماء متفقون على أن الدول نكاح المتعة
التي تلبي الشروط ليست مرادفا للزنا. يمكننا القول أيضا أنه إذا كان العلماء
السبب معترف بها من قبل السنة الشيعة والسنة بالتأكيد لن تعلن حرام المتعة،
، إذا كان الشيعي راض عن أسباب العلماء سنية، فإنها لن يحرموا.
ومع ذلك، إذا كنت تريد مسار الحكمة، لا تفعل المتعة أكثر أمانا من القيام بذلك. إذا
ريد أن تضع النساء فى موقف الشرف، وبطبيعة الحال لن يكون ش
على استعداد للقيام المتعة. ووفقا له، بين الزواج الأخرى تهدف إلى مواصلة النسب،
و يجب رعايتها نزول وتلقى تعليمه من قبل كلا الوالدين. وبالتالي قد لا يتحقق ذلك،
إذا استمر الزواج بضعة أيام على الرغم من سنوات قليلة

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

= a	= r	= f
= b	= z	= q
= t	= s	= k
= ts	= sy	= l
= j	= sh	= m
= h	= dh	= n
= kh	= th	= w
= d	= zh	= h
= dz	= ‘	= ‘
	= gh	= y

- a. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{a}$ = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{i}$ = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{u}$ = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i , misalnya (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya (dzuluman).

4. Vokal Rangkap

ditulis *aw*, ◌ ditulis *uw*, ◌ ditulis *ay*, dan ◌ ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*,

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya ditulis al-Muslim, ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).